

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL DUA VARIETAS
MELON (*Cucumis melo* L.) PADA PEMBERIAN
MULSA ORGANIK YANG BERBEDA**



Oleh:

**PEBRI TRI WAHYONO
11582102180**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL DUA VARIETAS
MELON (*Cucumis melo* L.) PADA PEMBERIAN
MULSA ORGANIK YANG BERBEDA**



Oleh:

**PEBRI TRI WAHYONO
11582102180**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

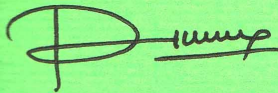
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Respon Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Melon (*Cucumis melo* L.) pada Pemberian Mulsa Organik yang Berbeda
Nama : Pebri Tri Wahyono
NIM : 11582102180
Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui
Setelah diuji pada tanggal 18 Januari 2022

Pembimbing I



Rita Elfianis, S.P., M.Sc.
NIK. 130817066



Pembimbing II



Dr. Zulhahmi, S.Hut., M.Si.
NIP. 19791111 200901 1 011

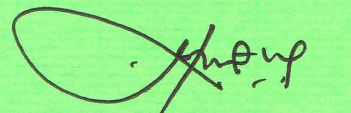
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc.
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Agroteknologi




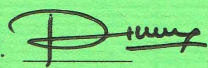

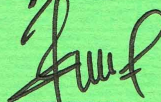
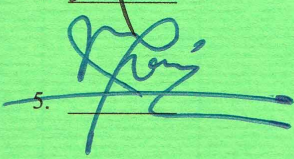
Dr. Rosmaina, S.P., M.Si.
NIP. 19790712 200504 2 002

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Januari 2022

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc.	KETUA	1. 
2.	Rita Elfianis, S.P., M.Sc.	SEKRETARIS	2. 
3.	Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si.	ANGGOTA	3. 
4.	Novita Hera, S.P., M.P.	ANGGOTA	4. 
5.	Dr. Syukria Ikhsan Zam	ANGGOTA	5. 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Pebri Tri Wahyono
 NIM : 11582102180
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Keranji, 08 Februari 1997
 Fakultas : Pertanian Dan Peternakan
 Prodi : Agroteknologi
 Judul Skripsi : Respon Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varietas Melon
 (*Cucumis melo* L.) Pada Pemberian Mulsa Organik
 Yang Berbeda

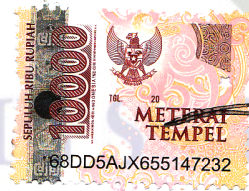
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Pebri Tri Wahyono

NIM : 11582102180

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia

apa yang tidak diketahuinya

(QS: Al-'Alaq 1-5)

Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga

(HR. Ibnu Majah no. 224)

Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah:6-8)

Alhamdulillahirabbil' alamin

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Agung yang Maha Tinggi yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas takdirmu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar serta bersyukur dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal yang baik bagiku meraih cita-cita besarku. Lantunan Al-Fatihah beriringan Shalawat dan salam kuhanturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallaallahu'alaihi Wa Sallam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya Allah,

Ku lalui semua waktu yang telah engkau takdirkan menjadi jalan hidupku, bahagiaku, sedihku kulalui bersama orang-rang yang memberi ku sejuta semangat dan pengalaman, dan engkau beri hitam, putih hingga warna-warna yang indah dalam setiap perjalanan hidupku, ku bersujud dihadapan mu ya allah, Engkau berikan aku Kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku. Segala Puji bagi Mu ya Allah.

Lantunan Al-fatihah beriring shalawat dalam sholatku, ku selalu berdoa dalam syukurku, ku menunduk meminta terimakasih kepadamu kupersembahkan karya kecilku untuk bapakku (Suwito) dan Mamaku (Alm. Semiati) tercinta, yang selalu ikut berdoa disepanjang perjuangan ku serta tak hentinya memberi aku sebuah semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. bapak, mamak terimalah bukti kecil ini sebagai kado perjuanganku untuk membalas semua pengorbananmu, dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa mengenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalannya. Maafkan anakmu yang masih saja menyusahkanmu.

Disetiap sujud ku dalam lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tanganku menadah ya Allah ya Rahman ya Rahim Terimakasih ya Allah atas segala izin Mu Kau tempatkan aku diantara kedua malaiikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, Ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

UIN SUSKA RIAU



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah irabbil' alamin, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam diucapkan untuk junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam.

Skripsi yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Melon (*Cucumis melo* L.) pada Pemberian Mulsa Organik yang Berbeda” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Suwito dan Ibunda Alm. Semiati, terima kasih atas segala yang telah dilakukan untuk penulis, atas setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah *Subbhanahu wa ta'ala* selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberikan.
2. Kakaku tersayang Yulianti berserta suami dan anaknya, dan abangku Yuli Harno berserta istri dan anaknya yang senantiasa memberikan motivasi, mendoakan, dukungan dan bantuan spiritual maupun materil yang sangat luar biasa kepada penulis.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc., selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Elfawati, M.Si., selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Rosmaina, S.P., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Si., Sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si., sebagai pembimbing II yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberi motivasi dan arahan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
7. Ibu Novita Hera S.P., M.P., selaku penguji I serta Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, sebagai penguji II yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada penulis dengan tujuan terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Alm. Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag. dan Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si., selaku pembimbing akademik atas bimbingan dan motivasinya selama masa studi.
9. Bapak dan ibu dosen Program Studi Agroteknologi dan seluruh staf Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman yang berguna selama penulis kuliah.
10. Bapak Rais beserta istri dan anaknya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di lahan beliau, selalu memberikan ilmu dan nasihat kepada saya dan juga telah membantu dalam proses berjalanya penelitian yang saya lakukan.
11. Sahabat seperjuangan yang sudah senantiasa bekerja sama dan membantu saya dalam terlaksananya penelitian: Jefri Satrio, S.P., Rizki Farrel, S.P., Faizal Hasyim, S.P., S. Ahmad Tarmizi, S.P., M. Ridwan Bin Sapri, S.P., Gusti Nadra, S.P., Ibrahim Umpu, Fitra Wahyudi, S.P., Rico Andreas Galingging, S.P., Helmi Solin, S.P., Misi Hardianti, S.P., Anandya Dwi K.P, S.P., Ummi Muntamah, S.P., Yelti Gustira, S.P. Eka Pranadini Wijayati, S.P.
12. Keluarga Besar Lokal B Agroteknologi 2015: Agustias Wandu Amoniaga, S.P., Akmal Khoiri, Anandya Dwi K.P, S.P., Arif Saputra Hasibuan, S.P., Deni Ariansyah, Dwi Suntari, S.P., Eka Pranadini Wijayati, S.P., Endra Cahyono, S.P., Faizal Hasyim, S.P., Fitra Wahyudi, S.P., Gusriani, S.P., Indah Wulansari, S.P., Jefri Satrio, S.P., Lailatul Bahri Ritonga, S.P.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Muhammad Rezki, S.P., M. Ridwan Bin Sapri, S.P., Misi Herdianti, S.P., Ngatino, S.P., Rahmah Utami Ayu Anggraeni, S.P., Rena Gustina Kumala Sari, S.P., Rico Andreas Galingging, S.P., Rizki Farrel, S.P., Said Ahmad Tarmizi, S.P., Syahrizal, S.P., Ummi Muntamah, S.P., Wahyu Pranata, Yelti Gustira, S.P. dan Zen Molish Purba, S.P. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan membantu dalam penyelesaian tugas akhir.

1. Teman-teman yang selalu mengingatkan saya mengenai tugas akhir saya: Erizka Kumala Sari, Rahmi Khairiyah, Nur Fadillah, Sri Lestari, Indah Fajarwati, Bang Luhur, Bang Ari, Bang Angga, Kak Fify. Terima kasih karena selalu mengingatkan saya.

Penulis berharap dan mendoakan semoga semua yang telah kita lakukan dengan ikhlas dihitung amal ibadah oleh Allah *Subbahanahu Wa Ta'ala*, Amin ya *robbal alamin*.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Peabri Tri Wahyono dilahirkan pada tanggal 8 Februari 1997 di Desa Sungai Keranji. Lahir dari pasangan Bapak Suwito dan Ibu Alm. Semiati, merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Mengawali pendidikan Kanak-Kanak di TK Puri Kencana Desa Sungai Keranji tahun 2002, pendidikan dasar pada tahun 2003 di SDN 014 Sungai Keranji dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan ke menengah pertama di MTs Bahrul Umm Air Emas dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMKN 3 Teluk Kuantan dengan Jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH) dan lulus tahun 2015.

Pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2017 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Arara Abadi (Research and Development) Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebong Lagoi, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bantan, Provinsi Kepulauan Riau.

Penulis telah melaksanakan penelitian pada Bulan Januari sampai April 2020 dengan judul “ Respon Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Melon (*Cucumis melo* L.) pada Pemberian Mulsa Organik yang Berbeda”

Pada 18 Januari 2022 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui sidang tertutup Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Respon Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Melon (Cucumis melo L.) pada Pemberian Mulsa Organik yang Berbeda”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta terutama Ayahanda Suwito dan Ibunda Alm. Semiati yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi. Dan juga Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Sc., sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si., sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya Skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, 18 Januari 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL DUA VARIETAS MELON (*Cucumis melo* L.) PADA PEMBERIAN MULSA ORGANIK YANG BERBEDA

Pebri Tri Wahyono (11582102180)
Di bawah bimbingan Rita Elfianis dan Zulfahmi

INTISARI

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu komoditi buah-buahan semusim yang digemari oleh masyarakat karena buahnya yang terasa manis dan mengandung banyak air. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan hasil tanaman melon yaitu dengan cara menggunakan varietas unggul dan memodifikasi kondisi lingkungan tumbuh, baik berupa suhu tanah maupun kelembaban tanah dengan pemberian mulsa organik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan varietas dan jenis mulsa organik serta interaksi terbaik antara keduanya terhadap pertumbuhan dan hasil melon. Penelitian dilaksanakan di lahan petani yang terletak di Desa Hanguah, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar dan Laboratorium Agronomi dan Agrostologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama yaitu varietas (MAI 119 dan Action 434). Faktor kedua yaitu jenis mulsa organik (jerami padi, alang-alang, dan serbuk gergaji). Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas MAI 119 merupakan varietas yang terbaik yang terlihat pada diameter batang, berat buah, dan diameter buah melon. Penggunaan jenis mulsa jerami padi memberikan hasil yang terbaik yang terlihat pada berat buah dan diameter buah melon dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan mulsa alang-alang yang terlihat pada diameter batang. Tidak terjadi interaksi antara varietas dan mulsa organik yang berbeda.

Kata kunci : melon, mulsa, organik, pertumbuhan, respon, varietas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GROWTH AND YIELD RESPONSE OF TWO VARIETIES MELON (*Cucumis melo* L.) THROUGH DIFFERENT ORGANIC MULSES

Pebri Tri Wahyono (11582102180)

Under guidance by Rita Elfianis and Zulfahmi

ABSTRACT

*Melon (*Cucumis melo* L.) is one of the seasonal fruit commodities that is favored by the public because the fruit tastes sweet and contains a lot of water. One of the efforts that can be made to optimize the growth and yield of melon plants, namely by using superior varieties and modifying growing environmental conditions, both in the form of soil temperature and soil moisture by applying organic mulch. This study aims to obtain varieties and types of organic mulch and the best interaction between them on the growth and yield of melons. The research was carried out on farmers' land located in Hangtuh Village, Perhentian Raja District, Kampar Regency and the Agronomy and Agrostology Laboratory, Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. The study used a factorial randomized block design (RCBD) consisting of two factors. The first factor is variety (MAI 119 and Action 434). The second factor is the type of organic mulch (rice straw, reeds, and sawdust). The results showed that the MAI 119 variety was the best variety as seen in stem diameter, fruit weight, and melon diameter. The use of rice straw mulch gave the best results as seen in fruit weight and diameter of melons and was not significantly different from the treatment of Imperata mulch which was seen in stem diameter.*

Keywords: melon, mulch, organic, growth, response, variety

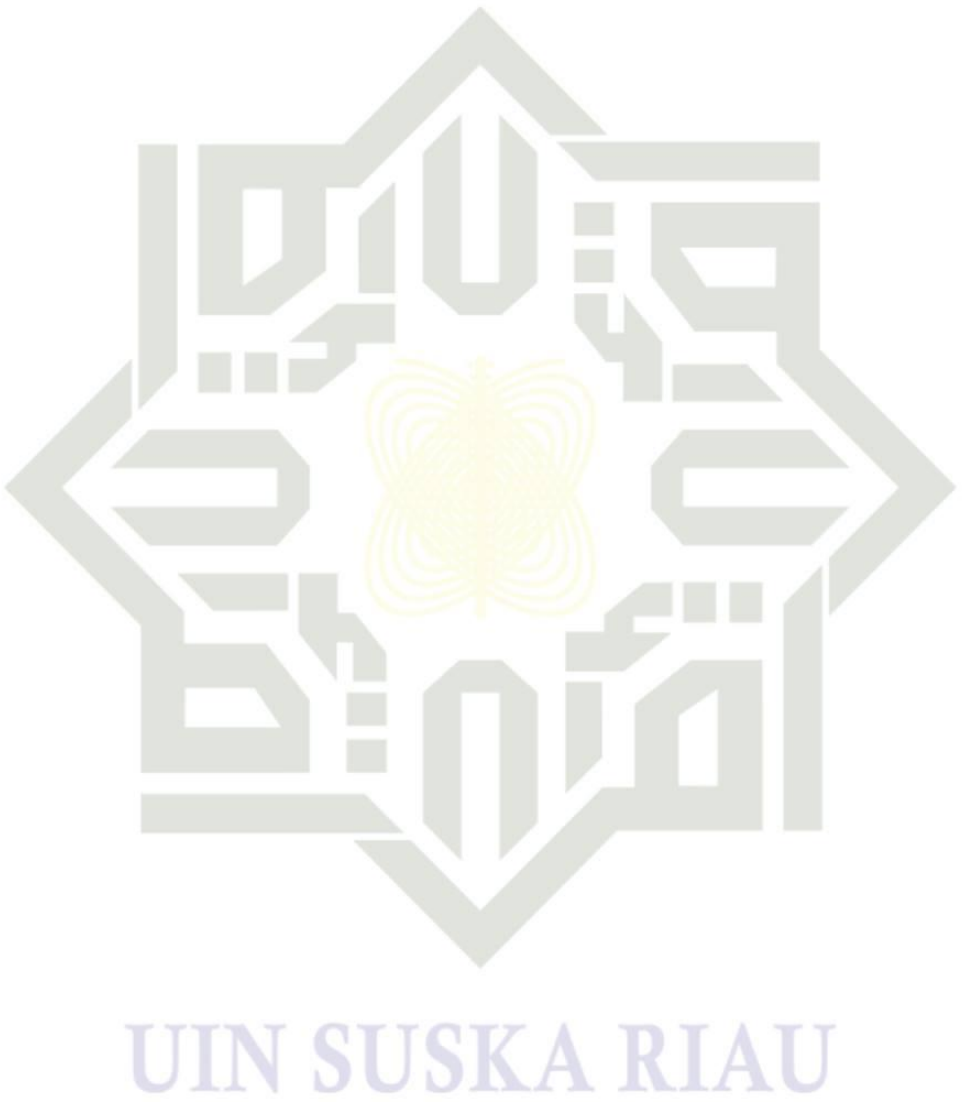
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Klasifikasi dan Morfologi Melon.....	5
2.2. Syarat Tumbuh Melon.....	6
2.3. Varietas	7
2.4. Mulsa Organik.....	8
III. MATERI DAN METODE.....	11
3.1. Tempat dan Waktu	11
3.2. Alat dan Bahan.....	11
3.3. Metode Penelitian.....	11
3.4. Pelaksanaan Penelitian	12
3.5. Parameter Pengamatan	15
3.6. Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Panjang Tanaman	18
4.2. Diameter Batang.....	19
4.3. Waktu Muncul Bunga Betina.....	21
4.4. Berat Buah.....	22
4.5. Diameter Buah	24
V. PENUTUP.....	27
5.1. Kesimpulan	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	33



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

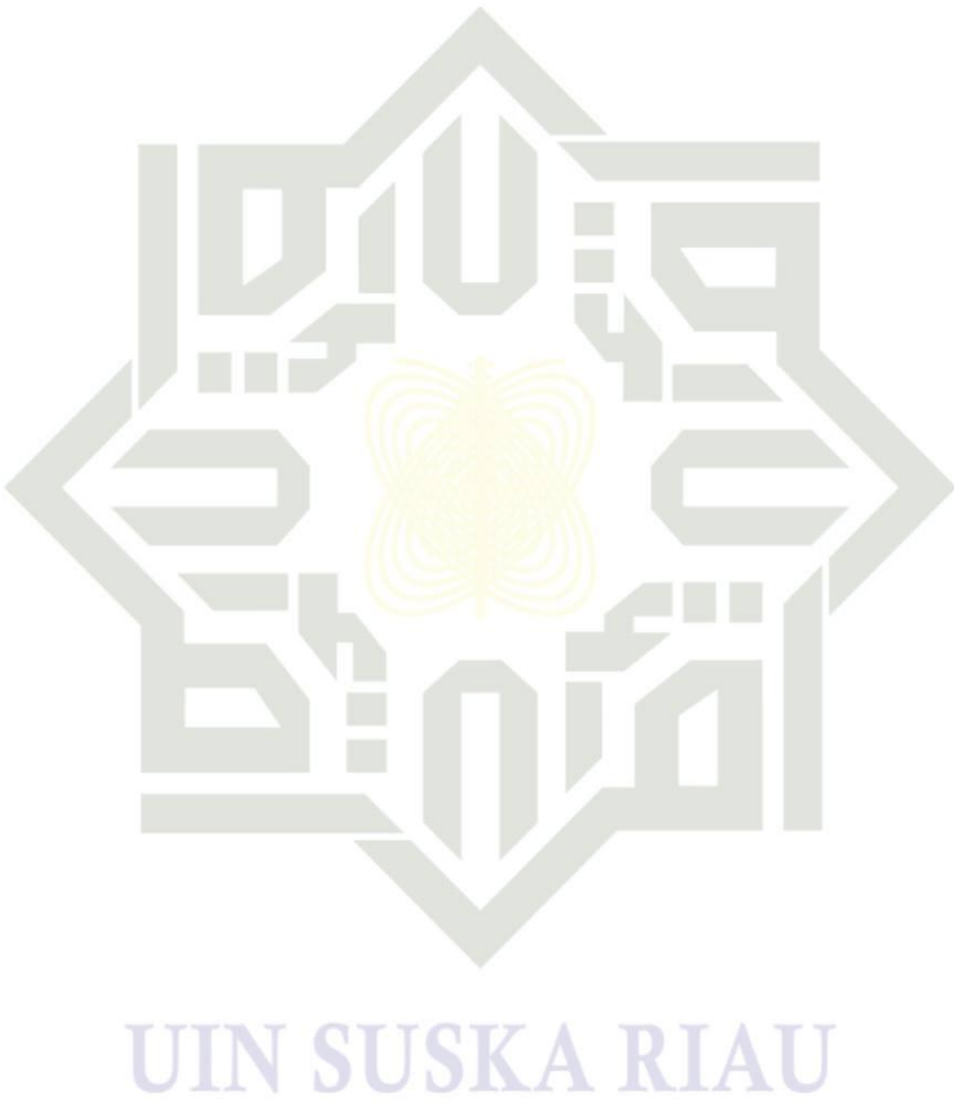
Tabel	Halaman
3.1. Kombinasi Perlakuan.....	12
3.2. Sidik Ragam RAK Faktorial.....	16
4.1. Rerata Panjang Tanaman Dua Varietas Melon Yang di beri Mulsa Organik Berbeda.....	18
4.2. Rerata Diameter Batang Dua Varietas Melon yang di beri Mulsa Organik Berbeda.....	19
4.3. Rerata Waktu Muncul Bunga Betina Dua Varietas Melon Yang di beri Mulsa Organik Berbeda.....	21
4.4. Rerata Berat Buah Dua Varietas Melon yang di beri Mulsa Organik Berbeda.....	22
4.5. Rerata Diameter Buah Dua Varietas Melon yang di beri Mulsa Organik Berbeda.....	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Melon.....	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR SINGKATAN

HS	Hari Setelah Tanam
MST	Minggu Setelah Tanam
pH	<i>Potensi Hidrogen</i>
m dpl	Meter di Atas Permukaan Laut
RAK	Rancangan Acak Lengkap



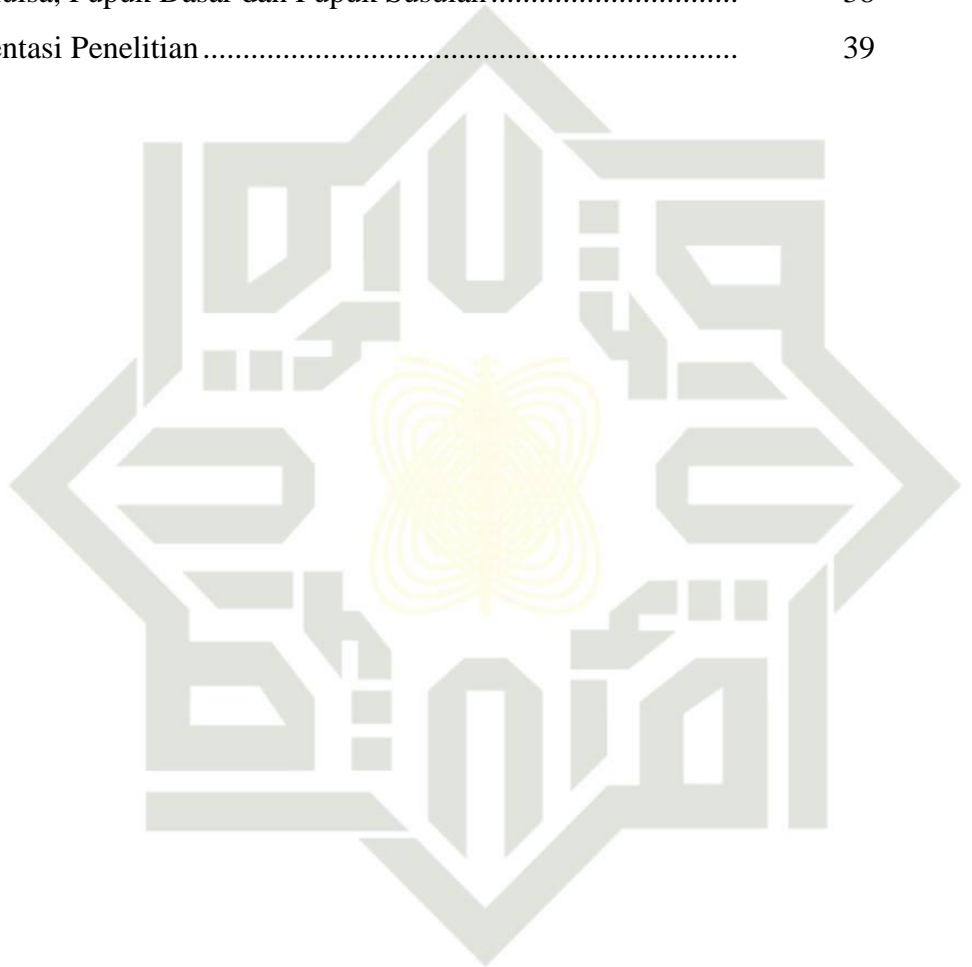
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran		
1	Bagan Percobaan Menurut RAK Faktorial.....	33
2	Bagan Pelaksanaan Penelitian	35
3	Deskripsi Varietas Melon	36
4	Dosis Mulsa, Pupuk Dasar dan Pupuk Susulan.....	38
5	Dokumentasi Penelitian.....	39



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu komoditi buah-buahan semusim yang digemari oleh masyarakat karena buahnya yang terasa manis dan mengandung banyak air, sehingga menyegarkan apabila dimakan (Kristianingsih, 2010). Buah melon memiliki banyak sekali kandungan gizi yang bermanfaat bagi tubuh, diantaranya kalori, vitamin A dan C. Buah melon dapat digunakan untuk terapi kesehatan, misalnya sebagai anti kanker, menurunkan resiko stroke, jantung, mencegah penggumpalan darah dan membantu sistem pencernaan (Sudjipto dan Krestiani, 2009).

Banyaknya manfaat melon menjadi salah satu alasan membudidayakan tanaman ini secara lebih intensif. Menurut Badan Pusat Statistik (2021) tingkat produksi melon di Indonesia mulai tahun 2018 sampai tahun 2020 tingkat produksi mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 118.708 ton pada tahun 2018, dan 122.105 ton pada tahun 2019 dan 138.177 ton pada tahun 2020.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan hasil melon yaitu dengan cara menggunakan varietas unggul. Penggunaan varietas unggul mempunyai kelebihan dibandingkan dengan varietas lokal dalam hal produksi dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Varietas unggul dihasilkan melalui suatu program pemuliaan tanaman. Perakitan varietas hibrida merupakan alternatif yang menjanjikan dalam upaya menghasilkan benih melon yang unggul. Melon hibrida memiliki keunggulan dalam hal keseragaman buah yang tinggi baik dalam bentuk maupun mutunya, dan daya tumbuh yang cepat (Zulfikri, dkk. 2015).

Penanaman melon di Indonesia tersebar luas dari Jawa Barat, Jawa Tengah sampai Jawa Timur, bahkan telah dibudidayakan juga di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Varietas melon yang banyak ditanam di Indonesia adalah Sky Rocket, Action 434, MAI 119, Ladika, Sumo dan Melindo yang sudah dilepas oleh Menteri Pertanian (Novita, 2013). Jenis varietas unggul yang digunakan dalam penelitian ini adalah varietas MAI 119 dan Action 434. Varietas MAI 119 merupakan golongan varietas hibrida yang tahan terhadap penyakit layu batang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

embun tepung (*powdery mildew*), bulai (*downy mildew*) dan juga tahan terhadap hama lalat buah. Varietas MAI 119 cocok di tanam pada ketinggian 0 – 500 m dari permukaan laut. Sedangkan varietas Action 434 merupakan golongan varietas hibrida yang tahan terhadap penyakit layu batang dan embun tepung (*powdery mildew*) dan mampu beradaptasi didaerah dengan ketinggian mencapai 600 m diatas permukaan laut (Maharani, 2012). Hasil penelitian Deus dkk. (2014) menunjukkan bahwa tanaman melon varietas Action 434 memberikan respon terbaik terhadap hasil buah melon ditinjau dari berat buah dan ketebalan daging buah. Hasil penelitian Maharani (2012) menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani melon varietas MAI 119 (Rp 44.999.053,33/ha/MT) lebih tinggi di bandingkan raa-rata pendapatan usaha tani melon varietas Action 434 (Rp 38.934.945,73/ha/MT), sehingga penggunaan varietas MAI 119 pada usahatani melon dapat meningkatkan pendapatan petani di Kabupaten Sragen.

Selain menggunakan varietas unggul, untuk dapat mengoptimalkan pertumbuhan tanaman melon diperlukan adanya modifikasi kondisi lingkungan tumbuh, baik berupa suhu tanah maupun kelembaban tanah dengan menggunakan teknologi budidaya tanaman yang tepat, salah satunya yaitu dengan pemberian mulsa organik (Yuwono, 2009).

Menurut Burdiono (2012) mulsa Organik merupakan material penutup tanah yang berupa sisa-sisa tanaman seperti jerami padi, sekam padi, serbuk gergaji, batang jagung dan batang tebu yang disebar dipermukaan tanah. Keuntungan dari mulsa organik yaitu dapat diperoleh dengan mudah dan tidak memerlukan biaya yang mahal, dapat menurunkan suhu tanah sehingga baik untuk tanaman, dapat menekan erosi, dapat menghambat pertumbuhan tanaman pengganggu, dapat menambah bahan organik. Mulsa organik juga memiliki beberapa kerugian diantaranya tidak selalu tersedia karena bergantung dari sisa-sisa pertanian, sehingga tersedia hanya pada saat musim panen tanaman tiba, dan hanya dapat dipakai untuk 1 kali masa tanam saja, sehingga untuk masa tanam berikutnya mulsa organik tidak dapat dipakai kembali. Pada penelitian ini mulsa organik yang digunakan adalah jerami padi, alang-alang dan serbuk gergaji.

Penggunaan jerami padi, alang-alang dan serbuk gergaji sebagai mulsa organik sudah banyak dilakukan. Hasil penelitian Prasetyo dkk. (2017)

menunjukkan bahwa perlakuan mulsa jerami 7 ton/ha dapat meningkatkan bobot buah mentimun sebanyak 8,60 (kg/tanaman) atau meningkatkan 59 % dari pada tanpa penggunaan mulsa. Hasil penelitian Wulandari dkk. (2018) menunjukkan bahwa pemberian mulsa jerami padi merupakan jenis mulsa terbaik dalam meningkatkan tinggi tanaman, lingkaran batang, umur berbunga, lingkaran buah horizontal dan vertikal serta berat buah tanaman semangka.

Hasil penelitian Maulana (2011) menunjukkan bahwa perlakuan mulsa alang-alang dapat menekan pertumbuhan gulma serta meningkatkan pertumbuhan dan produksi jagung. Dosis mulsa alang-alang yang terbaik adalah 6 ton/ha biomassa alang-alang kering. Hasil penelitian Moelyohadi (2017) menunjukkan bahwa pemberian mulsa alang-alang memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, panjang tongkol, berat tongkol, berat 1000 biji dan jumlah biji tanaman jagung. Hasil Penelitian Muddin (2014) menunjukkan bahwa pemberian mulsa serbuk gergaji dengan dosis 7,5 ton/ha dapat meningkatkan tinggi tanaman dan jumlah daun jagung manis. Hasil penelitian Kahar dkk. (2016) menunjukkan bahwa pemberian mulsa serbuk gergaji memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap kadar N, P, K tanah, tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah, panjang buah dan diameter buah tanaman terung ungu.

Berdasarkan uraian di atas penulis telah melakukan penelitian yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Melon (*Cucumis melo* L.) pada Pemberian Mulsa Organik yang Berbeda”

12. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan varietas melon yang terbaik.
2. Untuk mendapatkan jenis mulsa organik yang terbaik.
3. Untuk mendapatkan interaksi terbaik antara varietas dan mulsa organik.

13. Manfaat Penelitian

Dapat memberikan informasi tentang pertumbuhan dan hasil tanaman melon varietas berbeda yang diberi berbagai mulsa organik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

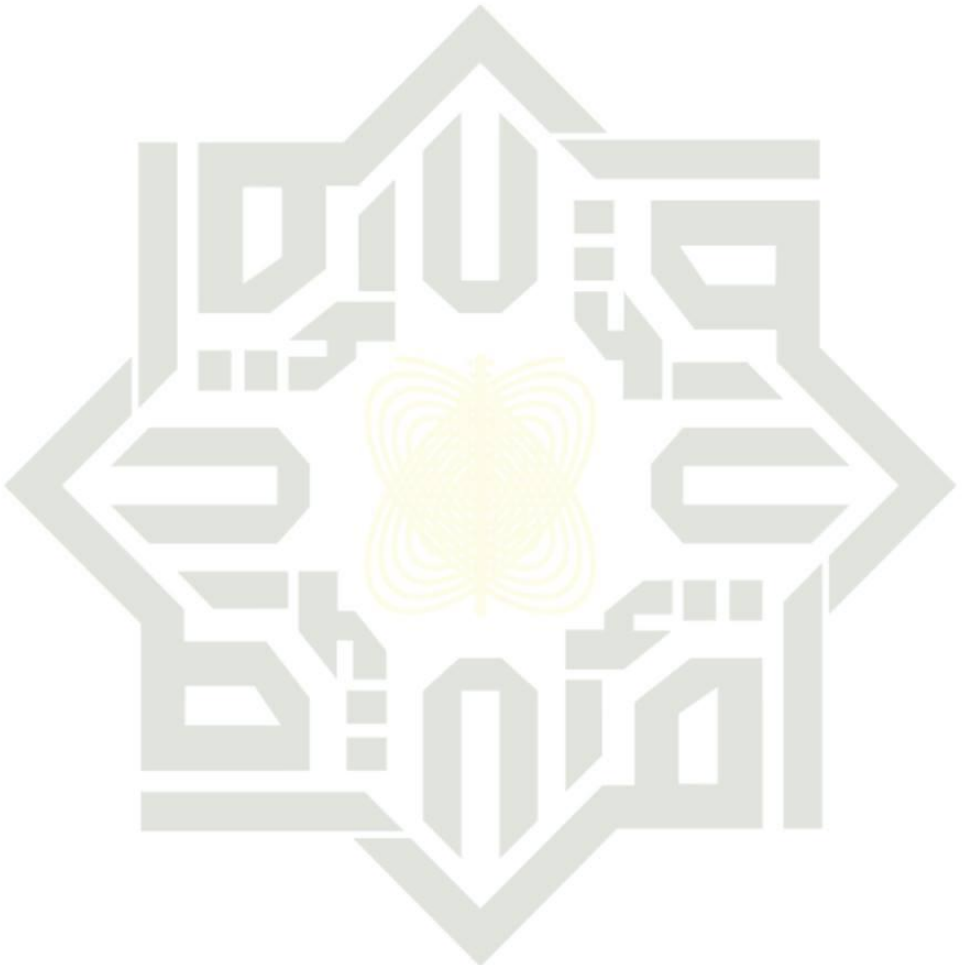
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat varietas melon yang terbaik.
2. Terdapat jenis mulsa organik yang terbaik.
3. Terdapat interaksi terbaik antara varietas dan mulsa organik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klasifikasi dan Morfologi Melon

Padmiarso (2009) menyatakan bahwa melon merupakan tanaman semusim dan tumbuhnya merambat. Tanaman yang masih satu keluarga dengan melon, antara lain: semangka, mentimun, blewah dan waluh. Taksonomi tanaman melon sebagai berikut, Regnum: Plantae; Divisio: Spermatophyta; Sub-divisio: Angiospermae; Classis: Dikotiledoneae; Ordo: Cucurbitales; Family: Cucurbitaceae; Genus: *Cucumis*; Species: *Cucumis melo* L.



Gambar 2.1. Melon

Melon mirip dengan mentimun dan merupakan tanaman semusim, menjalar di tanah atau dapat dirambatkan pada lanjaran atau turus bambu. Tanaman ini mempunyai banyak cabang, kira-kira 15-20. Melon beradaptasi dengan baik pada tanah liat berpasir yang banyak mengandung bahan organik, namun melon masih dapat tumbuh juga pada tanah pasir atau liat. Sinar matahari yang banyak, baik intensitas maupun lama penyinaran sangat menguntungkan untuk pertumbuhan, kandungan gula yang tinggi serta rasa yang lezat. Selain itu, banyaknya sinar matahari dapat mengurangi beberapa patogen yang tersebar dalam udara yang lembab (Jalil, 2008).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batang tanaman berbentuk segi lima tumpul, bercabang banyak, berwarna hijau muda, berbulu halus, serta memiliki ruas-ruas batang sebagai tempat munculnya tunas dan daun. Batang memiliki alat pemegang (pilin) untuk merambat. Melon juga memiliki daun yang berwarna hijau, permukaannya bertrikoma, bentuk lebar menjari dengan lima sudut. Tangkai daun panjang dengan ukuran besar. Daun tersusun berselang-seling pada ruas-ruas batang. Melon memiliki bunga jantan, bunga betina dan hermaprodit. Bunga betina biasanya terletak di ketiak daun pertama dan kedua pada setiap percabangan, sedangkan bunga jantan terletak secara berkelompok disetiap ketiak daun (Padmiarso, 2009).

Buah melon sangat bervariasi dalam bentuk, ukuran, rasa, aroma, dan penampilannya tergantung dari setiap varietasnya. Buah melon dapat dipanen pada umur 65-120 HST tergantung pada varietasnya. Tanda buah melon sudah tua atau masak adalah jika dipukul-pukul perlahan bunyinya nyaring. Jumlah biji yang terdapat pada satu buah melon rata-rata 200-600 biji, tergantung besar kecilnya buah. Selain itu pada tanaman melon akarnya menyebar, tetapi dangkal, akar tunggangnya pendek, akar cabang dan rambut-rambut akar banyak tumbuh dipermukaan tanah. Ujung akar tanaman melon yang menembus ke dalam tanah dapat mencapai 45-90 cm, sedangkan akar horizontal menyebar ke dalam tanah dengan kedalaman \pm 20-30 cm (Suparno, 2006).

2.2. Syarat Tumbuh Melon

Melon mampu tumbuh dan berproduksi baik pada rentang wilayah ketinggian 250 - 700 m di atas permukaan laut (dpl). Di dataran rendah yang ketinggiannya kurang dari 250 m dpl, ukuran melon umumnya relatif lebih kecil dan dagingnya agak kering (kurang berair). Pada dataran rendah dengan rata-rata suhu harian tinggi, umur panen tanaman melon lebih cepat dengan ukuran buah umumnya lebih kecil, tetapi kualitas rasa buah relatif lebih baik. Sebaliknya pada dataran tinggi dengan rata-rata suhu harian rendah, umur panen tanaman melon lebih lambat dengan ukuran buah umumnya lebih besar, tetapi kualitas rasa buah relatif kurang baik (Sobir dan Siregar, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melon memerlukan curah hujan antara 2000-3000 mm per tahun. Curah hujan yang tinggi akan menyebabkan kelembaban yang tinggi disekitar pertanaman. Kelembaban udara ideal yang dibutuhkan oleh tanaman melon yaitu sekitar 60%, namun pada kelembaban 70-80% masih dapat tumbuh baik dan sehat asalkan sirkulasi udara lancar. (Sunarjono, 2013). Tanah yang baik untuk budidaya tanaman melon ialah tanah liat berpasir yang banyak mengandung bahan organik untuk memudahkan akar tanaman melon berkembang. Tanaman melon tidak menyukai tanah yang terlalu basah. Tanaman melon akan tumbuh baik apabila pH-nya 5,8–7,2. Tanaman melon pada dasarnya membutuhkan air yang cukup banyak, tetapi sebaiknya air itu berasal dari irigasi, bukan dari air hujan (Padmiarso, 2009).

2.3. Varietas

Varietas tanaman adalah sekelompok tanaman dari suatu jenis atau species yang ditandai oleh bentuk tanaman, pertumbuhan tanaman, daun, bunga, biji dan ekspresi karakteristik genotipe atau kombinasi genotipe yang dapat membedakan dari jenis atau spesies yang sama oleh sekurang-kurangnya satu sifat yang menentukan dan apabila diperbanyak tidak mengalami perubahan. Dalam budidaya tanaman varietas tanaman menjadi salah satu faktor utama yang menjadi penentu keberhasilan (KP-KIAT, 2006).

Varietas melon yang diproduksi oleh perusahaan benih cukup banyak macamnya. Berdasarkan pada penampakan luarnya, melon dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu yang memiliki jaring (net) pada permukaan kulit buahnya dan yang tidak memiliki jaring. Dari beberapa varietas tersebut, hanya ada beberapa jenis melon yang diminati oleh petani. Pemilihan ini didasarkan atas permintaan atau minat konsumen dari pasar. Beberapa varietas melon yang terbukti cocok ditanam di Indonesia dan secara umum disenangi oleh para petani melon salah satunya adalah melon Varietas Action 434 (Samadi, 2007).

2.3.1. Varietas MAI 119

Varietas melon MAI 119 mempunyai sifat warna batang hijau, kuat, ruas panjang. Daun agak menjari dan tangkai agak menjari, bobot buahnya bisa mencapai 3,5 kg. Bentuk buahnya bulat, kulitnya berwarna hijau dan berjala.

Daging buahnya berwarna oranye, rasanya manis, dan teksturnya kenyal. Umur panennya sekitar 65 hari setelah tanam (Sobir dan Firmansyah, 2010).

Pertumbuhan tanaman kuat dan kekar, respon terhadap pupuk. Produktivitas dan kualitas tinggi dengan berat rata-rata 3,5 kg. Kulit hijau dengan net tebal dan rata, daging buah padat berwarna merah (orange), rasa enak dan manis dengan kadar gula 14-16%. Melon MAI 119 ini toleran terhadap penyakit layu, downy mildew, embun tepung dan lalat buah (Maharani, 2012).

2.3.2. Varietas Action 434

Varietas Action 434 merupakan Varietas melon yang mulai diedarkan di Indonesia pada akhir 1993. Pada saat Varietas Sky Rocket sulit ditemui di pasaran, Varietas Action mampu mengisi kekosongan pasar benih melon. Akhirnya ini Varietas Action banyak diminati petani (Maharani, 2012).

Penampilan buah melon Varietas Action 434 mirip dengan Varietas Sky Rocket, yaitu bobot buahnya bisa mencapai 3 kg. Bentuk buahnya bulat, kulitnya berwarna hijau kekuningan dan berjala. Daging buahnya berwarna hijau muda, rasanya manis, dan teksturnya kenyal. Umur panen sekitar 65 hari setelah tanam (Sobir dan Firmansyah, 2010). Varietas Action 434 tahan dalam penyimpanan dan pengangkutan jarak jauh Melon Action 434 sudah lebih dari 15 tahun menguasai pasar melon di Indonesia. Melon Action 434 menguasai pasar hampir 80 % pasar yang ada (Bintoro, 2009).

2.4. Mulsa Organik

Mulsa adalah bahan penutup tanah di sekitar tanaman untuk menciptakan kondisi yang lebih menguntungkan untuk pertumbuhan, perkembangan dan meningkatkan hasil tanaman. Mulsa dapat membantu mencegah kehilangan air pada musim kemarau dan mencegah terakumulasinya air pada zona perakaran pada saat air berlebih atau musim hujan. Air yang terinfiltrasi ke dalam tanah dapat dipergunakan tanaman untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Selain itu juga, mulsa dapat menghalangi radiasi matahari mencapai tanah, sehingga dapat mengurangi evaporasi tanah (Heryani, dkk. 2013). Mulsa organik berasal dari bahan-bahan alami yang mudah terurai seperti sisa-sisa tanaman. Keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulsa organik lebih ekonomis (murah), mudah didapatkan, dan dapat terurai, sehingga menambah bahan organik dalam tanah (Kadarso, 2008).

Mulsa organik akan meningkatkan permeabilitas dan agregasi dari struktur yang jelek dari permukaan tanah, selain sebagai pelindung dari curah hujan yang dapat menimbulkan pemadatan, juga memberikan suplai makanan kepada fauna tanah seperti cacing tanah, rayap, dan semut. Organisme tanah ini membuat lubang udara, meningkatkan laju pergerakan air, dan cacing tanah dapat memperbaiki agregat tanah (Raslon, 2000).

2.4.1. Jerami Padi

Pemberian mulsa jerami padi dapat menambah bahan organik tanah, mengendalikan pertumbuhan gulma, mencegah erosi dan penguapan oleh sinar matahari, meningkatkan aktivitas biologi tanah, menjaga permukaan tanah tetap permeabel, serta meningkatkan unsur hara P (Juanda dan Bambang, 2010). Mulsa organik seperti jerami padi mengandung 0,6% N, 0,1% P, 5% S, 1,5% K, dan 40% C. Penelitian jangka panjang dapat menyebabkan bertambahnya kandungan C, N dan meningkatkan ketersediaan P dan K (Raslon, 2000).

Mulsa jerami padi dapat dimanfaatkan untuk setiap jenis tanah dan tanaman. Sifatnya yang mudah lapuk. Mulsa jerami padi lebih banyak diaplikasikan pada tanah yang telah dieksploitasi berat. Hal ini dimaksudkan agar tingkat kesuburan tanah pada jangka waktu tertentu dapat dapat untuk digunakan pada tanaman semusim dan non semusim yang terlalu tinggi dan memiliki struktur tajuk lebat dengan perakaran dangkal (Marbun, 2004).

2.4.2. Alang-Alang

Penggunaan mulsa alang-alang (*Imperata cylindrica*) dapat menekan pertumbuhan gulma. Salah satu mekanisme mulsa alang-alang menekan pertumbuhan gulma yaitu dengan mempengaruhi cahaya. Menurut Sukman dan Yakup (2002) mulsa akan mempengaruhi cahaya yang akan sampai ke permukaan tanah dan menyebabkan kecambah-kecambah gulma serta beberapa jenis gulma dewasa mati.

Mekanisme lain mulsa alang-alang menekan gulma yaitu dengan adanya senyawa alelopati yang dikandung oleh alang-alang. *International Allelopathy*

Society mendefinisikan alelopati sebagai semua proses termasuk metabolit sekunder yang dihasilkan tanaman, mikroorganisme, virus dan fungi yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman serta sistem biologi (kecuali hewan), baik pengaruhnya positif maupun negatif (Lux-Endrich and Hock, 2005).

2.4.3. Serbuk Gergaji

Bahan organik serbuk gergaji digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Serbuk gergaji mampu melindungi tanah dari pengaruh luar (sinar matahari dan curah hujan), sehingga air tanah dapat tersedia cukup bagi tanaman sehingga tanah menjadi gembur akibatnya akar tanaman mudah menembus lebih dalam dan luas sehingga tanaman lebih kokoh dan lebih mampu menyerap hara tanaman serta air lebih banyak dan mengakibatkan pertumbuhan dan produksi akan meningkat serta dapat juga mengurangi pemadatan tanah (Armando, 2009).

Serbuk gergaji dapat mencegah evaporasi di mana air yang menguap dari permukaan tanah akan ditahan oleh bahan mulsa dan jatuh kembali ke tanah. Serbuk gergaji ini juga menghambat pertumbuhan gulma dan menjaga agar suhu tanah normal, tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, sehingga kelembaban tanah terjaga (Dini, 2006). Serbuk gergaji kayu mempunyai komposisi kimia 1,60% air, 85,40% bahan kering. Bahan kering terdiri dari 55,60% serat kasar, 28,0% lemak, 0,25% N, 0,26% P dan 0,90% K (Djaja, 1993 dalam Djaja dkk., 2003).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Lahan petani yang terletak di Desa Hangtuah, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar dan Laboratorium Agronomi dan Agrostologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di jalan H.R Soebrantas No. 115 Km. 18 Kelurahan Simpang Baru Panam, Kecamatan Tampan Pekanbaru, pada Bulan Januari sampai April 2020.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih melon Varietas MAI 119 dan Action 434, pupuk kandang ayam, tanah *top soil*, kapur pertanian/dolomit, NPK, air, jerami padi, serbuk gergaji, alang-alang, fungisida benlate, insektisida metidation. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hand traktor, cangkul, Alat tugal, polibeg kecil, label, gembor, meteran, timbangan, tali rafia, ajir kayu, gunting stek, jangka sorong, penggaris dan *handsprayer*.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial, yang terdiri dari 2 faktor.

Faktor pertama varietas (A) terdiri dari 2 taraf yaitu:

A₁ = MAI 119

A₂ = Action 434

Faktor kedua jenis mulsa organik (M) terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu:

M₀ = Tanpa Mulsa

M₁ = Jerami Padi (7 ton/ha)

M₂ = Alang-Alang (7 ton/ha)

M₃ = Serbuk Gergaji (7 ton/ha)

Berdasarkan perlakuan di atas maka terdapat 8 kombinasi dan setiap perlakuan di ulang 3 kali sehingga terdapat 24 satuan percobaan, di setiap satuan

percobaan terdapat 12 tanaman, sehingga jumlah keseluruhan tanaman yaitu 288 tanaman.

Tabel 3.1 Kombinasi Perlakuan

Perlakuan	M0	M1	M2	M3
A1	A1M0	A1M1	A1M2	A1M3
A2	A2M0	A2M1	A2M2	A2M3

3.4. Pelaksanaan Penelitian

3.4.1. Persiapan Lahan

Pembersihan lahan dilakukan dengan tujuan untuk membersihkan benda-benda yang bisa mengganggu seperti semak belukar, batu, sisa potongan pohon atau akar dan lain-lain. Penggemburan dilakukan dengan menggunakan hand traktor sampai tanah menjadi gembur. Setelah itu didiamkan selama 1 minggu supaya hama ataupun penyakit yang ada di dalam tanah mati. Bedengan dibuat dengan ukuran panjang 2,8 m, lebar 1,8 m, tinggi 40 cm, jarak antar bedengan 30 cm, dan lebar parit 50 cm. Pemberian kapur dolomit dilakukan setelah pembuatan bedengan dan sebelum pemberian pupuk dasar, dengan tujuan untuk menetralkan pH tanah, sehingga persyaratan tumbuh melon tercapai pH tanah yang ideal untuk tanaman melon adalah 6,0-7,0. Pupuk dasar diberikan setelah pembuatan bedengan selesai, pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang ayam dengan dosis 20 ton/ha, dengan cara ditaburkan di atas bedengan kemudian dibolakbalikkan tujuannya supaya tercampur merata (Huda dkk., 2017).

3.4.2. Penyemaian

Benih melon yang digunakan adalah Varietas MAI 119 dan Action 434 terlebih dahulu direndam dalam air hangat kuku selama 4 jam. Benih dikeluarkan dari air dan ditiriskan. Setelah itu benih diperam dengan cara dibalut dengan kain atau handuk basah dan dijaga suhu dan kelembapannya sampai benih keluar calon akar. Jika benih telah keluar calon akar, maka benih siap untuk disemai dalam polibeg kecil yang telah diisi tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.4.3. Pemberian Label

Pemberian label dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Pemberian label bertujuan untuk membedakan perlakuan yang akan diberikan pada masing-masing satuan percobaan.

3.4.4. Pemasangan Ajir

Pemasangan ajir dilakukan setelah penanaman, Tinggi ajir antara 150-200 cm. Ajir terbuat dari bahan yang kuat, sehingga mampu menahan beban buah. Ajir dipasang secara vertikal dan horizontal. Ajir vertikal di pasang seminggu setelah tanam sedangkan ajir horizontal di pasang setelah pengamatan vegetatif selesai agar tidak mengganggu proses pengamatan.

3.4.5. Pemberian Perlakuan

Perlakuan yang diberikan yaitu menggunakan Varietas MAI 119 dan Action 434, mulsa organik yang digunakan ada tiga jenis yaitu jerami padi, alang-alang dan serbuk gergaji, mulsa di berikan setelah bibit melon di tanam dengan cara ditebarkan di atas bedengan secara merata dengan dosis 7 ton/ha.

3.4.6. Penanaman

Bibit melon siap dipindahkan ke lapangan apabila sudah berdaun (4-5) helai. Pembuatan lubang tanam pada dengan cara ditugal dengan Jarak tanam 70x60 cm. dan penanaman dilakukan dengan memasukkan bibit tanaman melon ke dalam lubang tanam yang telah dibuat, akar tanaman diusahakan tidak sampai rusak saat menyobek polibeg. Setelah penanaman di lakukan penyiraman.

3.4.7. Pemeliharaan

a. Penyiraman

Penyiraman tanaman dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari. Penyiraman disesuaikan dengan kondisi cuaca. Jika tanah sudah lembab, tanaman tidak perlu disiram. Penyiraman dilakukan dengan menggunakan gembor.

b. Penyiangan dan pembumbunan

Penyiangan dilakukan apabila terdapat gulma yang tumbuh di disekitar tanaman. Penyiangan gulma dilakukan secara manual yaitu mencabut gulma dengan tangan. Pembumbunan tanah dilakukan dengan tujuan untuk menaikkan tanah sehingga tanaman tidak mudah roboh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengikatan batang melon ke ajir

Setelah tinggi tanaman lebih kurang 20 cm, batang tanaman mulai diikat dengan tali rafia pada ajir supaya tanaman merambat pada ajir tersebut. Pengikatan ini dilakukan setiap 2 hari sekali.

d. Pemberian pupuk susulan

Pupuk susulan di berikan sebanyak 4 kali, pupuk yang digunakan yaitu NPK 16:16:16 diaplikasikan dalam bentuk larutan pada 7 HST (5 g/l), 14 HST (10 g/l), 21 HST (20 g/l) dan 28 HST (20 g/l), Pemupukan tersebut diberikan sebanyak 200 ml per tanaman (Mukti, *dkk.* 2017).

e. Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan menggunakan gunting stek. Tunas-tunas air yang tumbuh diketiak daun, pada ruas ke-1 sampai ruas ke-8 dan di atas ruas ke-11. Tunas air pada ruas ke-9 sampai ruas ke-11 di sisakan 2 daun dan dibiarkan tumbuh sebagai tempat calon buah yang dibesarkan dan memangkas pucuk ketika batang utama telah mencapai 20 – 25 ruas. Pemangkasan dilakukan pada saat cuaca cerah, dan tidak hujan agar batang yang telah dipangkas cepat mengering, sehingga tidak diserang jamur dan penyakit.

f. Seleksi buah

Setelah buah dari cabang ke-9 sampai ke-11 tumbuh sebesar bola pingpong, dipilih satu buah yang paling baik (tidak cacat, bentuknya bulat) dan terus dipelihara sampai besar. Buah yang di pertahankan hanya satu setelah dilakukanya seleksi buah, buah digantung pada ajir menggunakan tali rafia.

g. Pengendalian hama dan penyakit

Pengendalian dilakukan saat hama dan penyakit menyerang sampai cabang batas ekonomi. Hama dan penyakit dikendalikan dengan insektisida dan fungisida secara bergantian agar tidak terjadi kekebalan. Insektisida yang digunakan adalah metidation dengan dosis 2-3 cc/l air yang diberikan satu kali pada umur 30 HST dengan cara disemprotkan. Fungisida yang digunakan adalah benlate dengan dosis 0,20-0,30 g/l air, diberikan ketika tanaman menunjukkan gejala terserang penyakit busuk batang, yaitu mulai umur 28 HST. Fungisida diberikan 3 hari sekali (\pm 4 kali pemberian) dengan cara dioleskan dengan kuas pada tanaman yang terkena penyakit busuk batang.

h. Panen

Tanaman melon siap panen saat usia 65 HST. Tanda-tanda buah melon yang siap untuk dipanen, yaitu terbentuknya rekahan antara pangkal tangkai buah dengan buahnya yang menyerupai cincin, penampakan jaring atau net sudah memenuhi seluruh permukaan buah dan tampak jelas, kulit buah berwarna hijau kekuningan, dahan dan daun sudah kelihatan menua (kuning dan kering).

3.5. Parameter Pengamatan

3.5.1. Panjang Tanaman (cm)

Panjang tanaman tiap sampel perlakuan diukur menggunakan meteran dari leher akar hingga titik tumbuh pada batang tanaman saat berumur 3 MST.

3.5.2. Diameter Batang (mm)

Diameter batang tiap sampel perlakuan diukur menggunakan jangka sorong dari pangkal paling bawah tanaman ± 1 cm di atas permukaan tanah pada saat berumur 3 MST.

3.5.3. Hari Muncul Bunga Betina (hari)

Pengamatan umur muncul bunga betina pertama dilakukan dengan menghitung jumlah hari, mulai dari saat tanam sampai tanaman mengeluarkan bunga betina pertama. Ciri-ciri bunga betina yaitu mempunyai putik dan bakal buah berbentuk bulat sampai lonjong di bawah mahkotanya, bunga betina terdapat pada ketiak daun ke-1 atau ke-2 dari berbagai cabang, dan memiliki tangkai yang pendek dan tebal. Bunga jantan berbentuk terompet, mempunyai benang sari dan tanpa bakal buah, terbentuk berkelompok 3-5, terdapat pada semua ketiak daun kecuali ketiak daun yang di tempati bunga betina, dan memiliki tangkai yang tipis dan panjang, akan rontok dalam 1-2 hari setelah mekar, sedangkan bunga hermaphrodite bentuknya seperti bunga betina tetapi dalam mahkotanya terdapat putik dan benang sari sekaligus.

3.5.4. Berat Buah (g)

Berat buah tiap sampel perlakuan ditimbang menggunakan timbangan digital dengan satuan gram pada saat panen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5. Diameter Buah (cm)

Diameter buah tiap sampel perlakuan diukur menggunakan alat ukur jangka sorong atau digital caliper pada titik tengah buah saat panen.

3.6. Analisis Data

Model RAK faktorial menurut Mattjik dan Sumertajaya (2006), dianalisis menggunakan sidik ragam berdasarkan model linier:

$$Y_{ijk} = \mu + \rho_k + \alpha_i + \beta_j + (\alpha\beta)_{ij} + \varepsilon_{ijk}$$

dimana:

Y_{ijk} : Hasil pengamatan pada faktor M pada taraf ke $_i$ dan faktor A pada taraf ke $_j$ dan pada ulangan ke $_k$

μ : Nilai tengah umum

ρ_k : Pengaruh kelompok pada taraf ke $_k$

α_i : Pengaruh faktor M pada taraf ke $_i$

β_j : Pengaruh faktor A pada taraf ke $_j$

$(\alpha\beta)_{ij}$: Pengaruh interaksi dari faktor M pada taraf ke $_i$ dan faktor A pada taraf ke $_j$

ε_{ijk} : Pengaruh galat percobaan faktor M pada taraf ke $_i$ dan faktor A pada taraf ke $_j$ pada ulangan ke $_k$

Tabel 3.2 Sidik Ragam RAK Faktorial

Sumber Keragaman (SK)	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel
					0,05
Kelompok	r-1	JKK	KTK	KTK/KTG	-
M	m-1	JKM	KTM	KTM/KTG	-
A	a-1	JKA	KTA	KTA/KTG	-
M x A	(m-1)(a-1)	JK(MA)	KT(MA)	KT(MA)/KTG	-
Galat	(ma)(r-1)	JKG	KTG	-	-
Total	r ma-1	JKT	-	-	-

Keterangan:

$$\text{Faktor Koreksi (FK)} = \frac{Y_{...}^2}{ma r}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Kelompok (JKK)} = \sum \frac{Y_{.k}^2}{ma} - \text{FK}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)} = Y_{ijk}^2 - FK$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Perlakuan M (JKM)} = \sum \frac{Y_{.i}^2}{ar} - FK$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Perlakuan A (JKA)} = \sum \frac{Y_{.j}^2}{mr} - FK$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Perlakuan JK (M x A)} = \frac{Y_{.ij}^2}{r} - FK - JK - JKA$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Galat} = JKT - JKA - JK - JKM - JKA - JK (M \times A)$$

Uji lanjut yang digunakan apabila terjadi interaksi yang berbeda nyata adalah Uji Jarak Duncan (UJD) pada taraf 5%.

$$UJD \alpha = R \alpha (\rho, DB \text{ Galat}) \times \sqrt{KTG/Ulangan}$$

Keterangan:

α = Taraf uji nyata

ρ = Banyaknya perlakuan

R = Nilai dari tabel Uji Jarak Duncan

KTG = Kuadrat Tengah Galat

$$\text{Rumus Koefisien Keragaman (KK)} = KK = \frac{\sqrt{KT \text{ Galat}}}{\text{Rataan Umum}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan dan hasil tanaman melon varietas MAI 119 merupakan varietas yang terbaik yang terlihat pada diameter batang, berat buah, dan diameter buah yang dihasilkan.
2. Penggunaan jenis mulsa jerami padi memberikan hasil terbaik yang terlihat pada diameter batang, berat buah, diameter buah melon dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan mulsa alang-alang yang terlihat pada diameter batang.
3. Tidak terjadi interaksi antara varietas dan mulsa organik yang berbeda.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan disarankan menggunakan varietas melon MAI 119 dan mulsa jerami padi untuk budi daya melon.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2006. *Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta. 107 hal.
- Aramando, Y. G. 2009. Peningkatan Produktivitas Jagung pada Lahan Kering Ultisol Melalui Penggunaan Bokashi Serbuk Gergaji Kayu. *Jurnal Akta Agrosia*, 12(2): 124-129.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Produksi Tanaman Buah-buahan*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Bantoro, R. 2009. Pengaruh Penjualan Melon Secara Borongan Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Kabupaten Ngawi). *Jurnal Media Soerjo*, 5(2): 60-75.
- Budiana, N. S. 2008. *Buah Ajaib*, Penebar Swadaya, Jakarta. 61 hal.
- Budiman. 2004. Aplikasi Kascing dan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Ultisol Serta Efeknya pada Perkembangan Jagung Semi (*Zea mays L.*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Padang.
- Burdiono, M. 2012. Pemanfaatan Serasah Tebu Sebagai Mulsa Terhadap Pematangan Tanah Akibat Lintasan Roda Traktor Pada Pg. Takalar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Deus, A. D., K. Hariyono, dan S. Winarso. 2014. Penambahan Nutrisi Pada Tiga Varietas Melon Untuk Meningkatkan Hasil dan Kualitas Buah. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 12(2): 147-158.
- Dini, R.M. 2006. Pemberian Abu Serbuk Gergaji Dan Lama Inkubasi Untuk Pengendalian Penyakit Akar Gada Pada Tanaman Pak Choy. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Riau. Pekanbaru.
- Djaja W., N. K. Suwardi, dan L. B. Salman. 2003. *Pengaruh Imbangan Kotoran Sapi Perah dan Serbuk Gergaji Terhadap Kualitas Kompos*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Daljapar, K. dan R. N. Setyowati. 2000. *Petunjuk Bertanam Semangka Sistem Turus*. Penebar Swadaya. Jakarta. 79 hal.
- Harjadi, M. M. S. S, 2007. *Pengantar Agronomi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 197 hal
- Harpitaningrum, P., I. Sungkawa, dan S. Wahyuni. 2014. Pengaruh konsentrasi paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) kultivar venus. *Agrijati Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 25(1): 1-17


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Heryani, N., B. Kartiwa, Y. Sugiarto, dan T. Handayani. 2013. Pemberian Mulsa Dalam Budidaya Cabai Rawit di Lahan Kering: Dampaknya Terhadap Hasil Tanaman dan Aliran Permukaan. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 41(2): 147-153.
- Huda, A. N., W. B. Suwarno, dan A. Maharijaya. 2017. Keragaman Genetik Karakteristik Buah Antar 17 Genotipe Melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(1): 1-12.
- Jamil, S.A. 2008. *Petunjuk Praktis Menanam Melon*. Bina Muda Cipta Kreasi. 50 hal.
- Juanda, D. dan Bambang, C. 2010. *Ubi Jalar, Budi Daya dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius. Yogyakarta. 76 hal.
- Kadarso. 2008. Kajian Penggunaan Jenis Mulsa Terhadap Hasil Tanaman Cabe Merah Varietas *Red Charm*. *Jurnal Pertanian Agros*, 10(2): 134-139.
- Kahar, A. K. Paloloang, dan U. A. Rajamuddin. 2016. Kadar N, P, K Tanah, Perumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Mulsa Pada Tanah Ultisol Tondo. *E-Jurnal Agrotekbis*, 4(1): 34-42.
- KP-KIAT. 2006. *Buku Panduan Hak Kekayaan Intelektual*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 65 hal.
- Kristianingsih, I. D. 2010. Produksi Benih Melon (*Cucumis Melo* L.) Unggul di Multi Global Agrindo Karang Pandan Karanganyar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Lax-Hendrich, A. and B. Hock. 2005. Allelopathy. In: B. Hock and E. F. Elstner. (Eds). *Plant Toxicology*. Fourth Edition. Marcel Dekker. New York. P. 579-619.
- Maharani, N. 2012. Penggunaan Melon Varietas MAI 119 di Tinjau Dari Peningkatan Pendapatan Petani Melon di Kabupaten Sragen. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Marbun, F. A. 2004. Pengaruh Pupuk Rock Phospat dan Jenis Mulsa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai (*Capsium annum* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jember. Jawa Timur.
- Mattjik, A. A. dan I. M. Sumertajaya. 2006. *Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan MINITAB*. IPB Press, Bogor. 125 hal.
- Maulana, I. D. 2011. Penggunaan Mulsa Alang-alang Untuk Mengendalikan Gulma Pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Lahan Kering. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Moelyohadi, Y. 2017. Pemanfaatan Limbah Perkebunan Kelapa Sawit Sebagai Kompos dan Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Pada Lahan Kering Marginal. *Jurnal Klorofil*, 8(2): 111-119.
- Muddin, A. 2014. Pemupukan Urine Sapi Dengan Konsentrasi Yang Berbeda dan Pemberian Mulsa Serbuk Kayu Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays sacharata* Sturt.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan, UIN Suska Riau. Pekanbaru.
- Mukti, W., W. B. Suwarno, E. Gunawan, dan A. N. Huda. 2017. Analisis Keragaman Genetik dan Kualitas Buah Genotipe Melon (*Cucumis melo* L.) untuk Pembentukan Varietas Unggul. *Prosiding Seminar Nasional Peripi Komda Jatim*.
- Noorhadi dan Sudadi. 2003. Kajian Pemberian Air dan Mulsa Terhadap Iklim Mikro pada Tanaman Cabai di Tanah Entisol. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 4 (1): 41-49.
- Novita, D. 2013. Model Pembiayaan Usahatani Melon di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agrium*, 18(1): 62-68.
- Nursakina, Ramli, dan Bahrudin. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard) Terhadap Pemberian Pupuk Npk Dan Mulsa Organik. *E-Jurnal Agrotekbis*, 8 (2): 361-368.
- Padmiarso M. W. 2009. *Panduan Praktis Budidaya Melon*. Media Indonesia. Jakarta. 71 hal.
- Pradoto, R.W., H.T. Sebayang, dan T. Sumarni. 2015. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Mulsa Organik Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(5): 116-124.
- Prasetyo, I., S. Fajriani, dan A. Nugroho. 2017. Respon Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L.) Pada Penggunaan Mulsa Plastik Hitam Perak dan Berbagai Tingkat Takaran Mulsa Jerami. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(12): 1952-1958.
- Rahayu, A. Y. dan T. Harjoso. 2011. Aplikasi Abu Sekam pada Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) terhadap Kandungan Silikat dan Prolin Daun serta Amilosa dan Protein Biji. *Jurnal Biota*, 16 (1): 48-55.
- Rahman, A. dan A. Fattah. 2014. Kajian Varietas Unggul Baru Padi sawah Pada Musim Hujan dan Kemarau di Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional 2013. Inovasi Teknologi Padi Adaptif Perubahan Iklim Global Mendukung Surplus 10 Juta Ton Beras Tahun 2014*. Buku 2. Badan Penelitian dan pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. Sukamandi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Raslon, 2000. *Pengaruh Penutup Tanah, Mulsa Jerami, Terhadap Beberapa Fisik Tanah, Aliran Permukaan dan Erosi Pada Dua Tingkat Kemiringan Lereng Ultisol Tambunan*. Skripsi. Fakultas Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Rositawaty. 2009. *Budidaya Kacang-Kacangan Mudah*. Citra Abadi, Jogjakarta. 39 hal.
- Samadi, B. 2007. *Melon Usaha Tani dan Penanganan Pascapanen*. Kanisius. Jakarta. 48 hal.
- Simatupang, P. 2007. Analisis kritis terhadap paradigma dan kerangka dasar kebijakan ketahanan pangan nasional. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 25(1): 1-18.
- Sobir dan Firmansyah. 2010. *Budidaya Melon Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. 49 hal.
- Sobir dan Siregar F. D. 2014. *Berkebun Melon Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta. 87 hal.
- Sudjianto, U. dan V. Krestiani. 2009. Studi Pemulsaan Dan Dosis NPK Pada Hasil Buah Melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(2): 1-7.
- Suhartono, R. A. Z. Sidqi, dan A. Khoiruddin. 2008. Pengaruh Interval Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill.) Pada Berbagai Jenis Tanah. *Jurnal Embrio*, 5(1): 98-112
- Sukman, Y. dan Yakup. 2002. *Gulma & Teknik Pengendaliannya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 160 hal.
- Sumarni, N., A. Hidayat, dan E. Sumiati. 2006. Pengaruh Tanaman Penutup Tanah dan Mulsa Organik terhadap Produksi Cabai dan Erosi Tanah. *Jurnal Hortikultura*, 16 (3): 197-201.
- Sunarjono, H. 2013. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta. 53 hal.
- Suparno. 2006. *Menghias Halaman Rumah dengan Tanaman Melon dalam Polibeg*. Lubuk Agung. Bandung. 30 hal.
- Starto U. A., Koesriharti, dan A. Nurul. 2016. Respon tiga jenis sawi (*Brassica sp.*) terhadap aplikasi macam mulsa. *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(6): 447-453
- Widyasari, L., T. Sumarni, dan Ariffin. 2011. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Mulsa Jerami Padi pada Pertumbuhan dan Hasil Kedelai. *Jurnal Agrivita*, 9(8): 93-101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

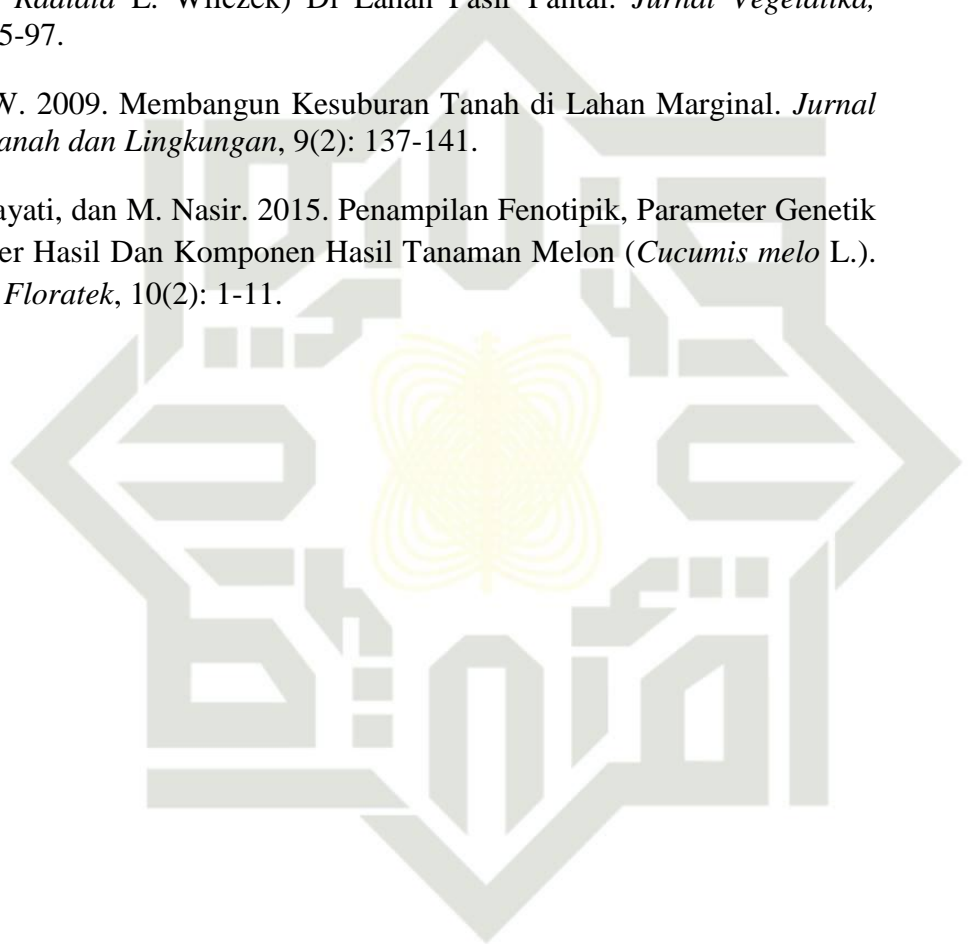
Wijayati, N. A. dan R. H. Murti. 2021. Seleksi Pedigree Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) Generasi F4 berdasarkan Kekerasan dan Bentuk Buah. *Jurnal Vegetalika*, 10(1): 56-68.

Wulandari, Y. S., Armaini, dan Nurbaiti. 2018. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Semangka (*Citrullus vulgaris* L.). *Jurnal Faperta*, 5(1): 1-10.

Yusuf, M. F. B., P. Yudono, dan S. Purwanti. 2015. Pengaruh Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Benih Tiga Kultivar Kacang Hijau (*Vigna Radiata* L. Wilczek) Di Lahan Pasir Pantai. *Jurnal Vegetalika*, 4(3): 85-97.

Yuwono, N. W. 2009. Membangun Kesuburan Tanah di Lahan Marginal. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 9(2): 137-141.

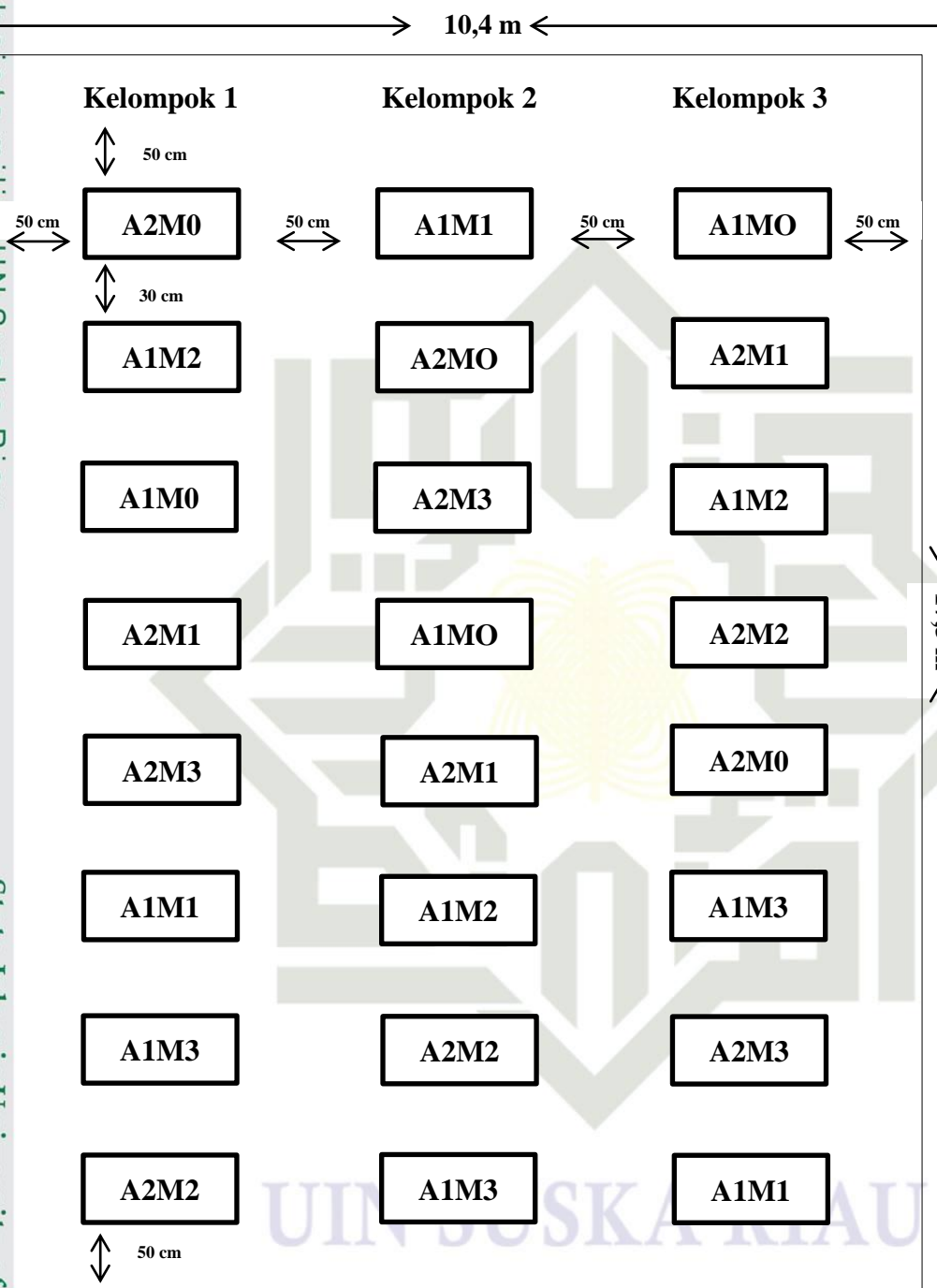
Zulfikri, E. Hayati, dan M. Nasir. 2015. Penampilan Fenotipik, Parameter Genetik Karakter Hasil Dan Komponen Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Floratek*, 10(2): 1-11.

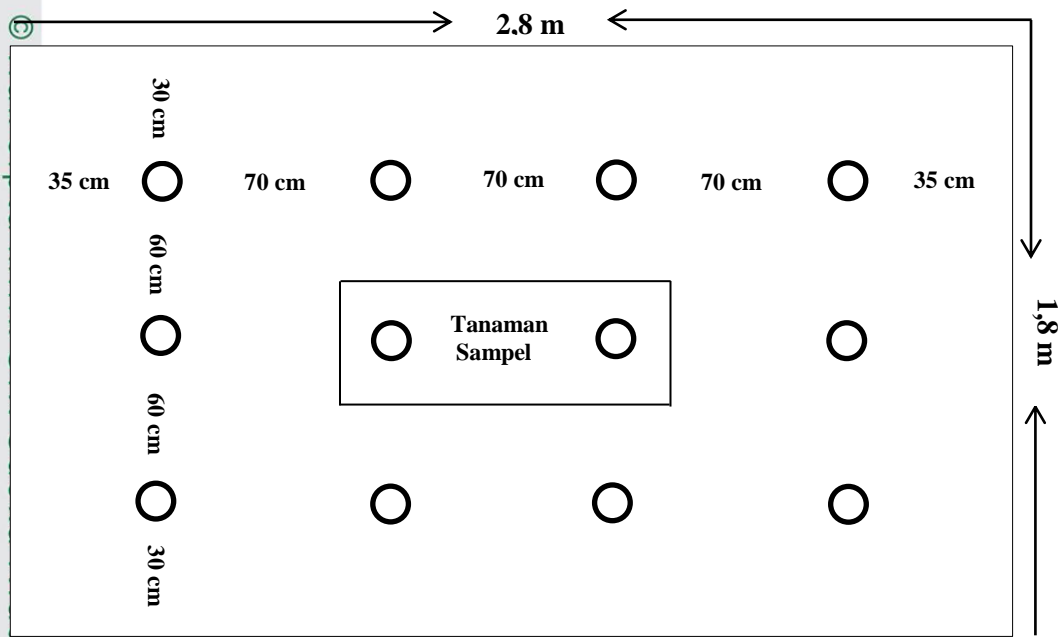


Lampiran 1. Bagan Percobaan Menurut RAK Faktorial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Keterangan :

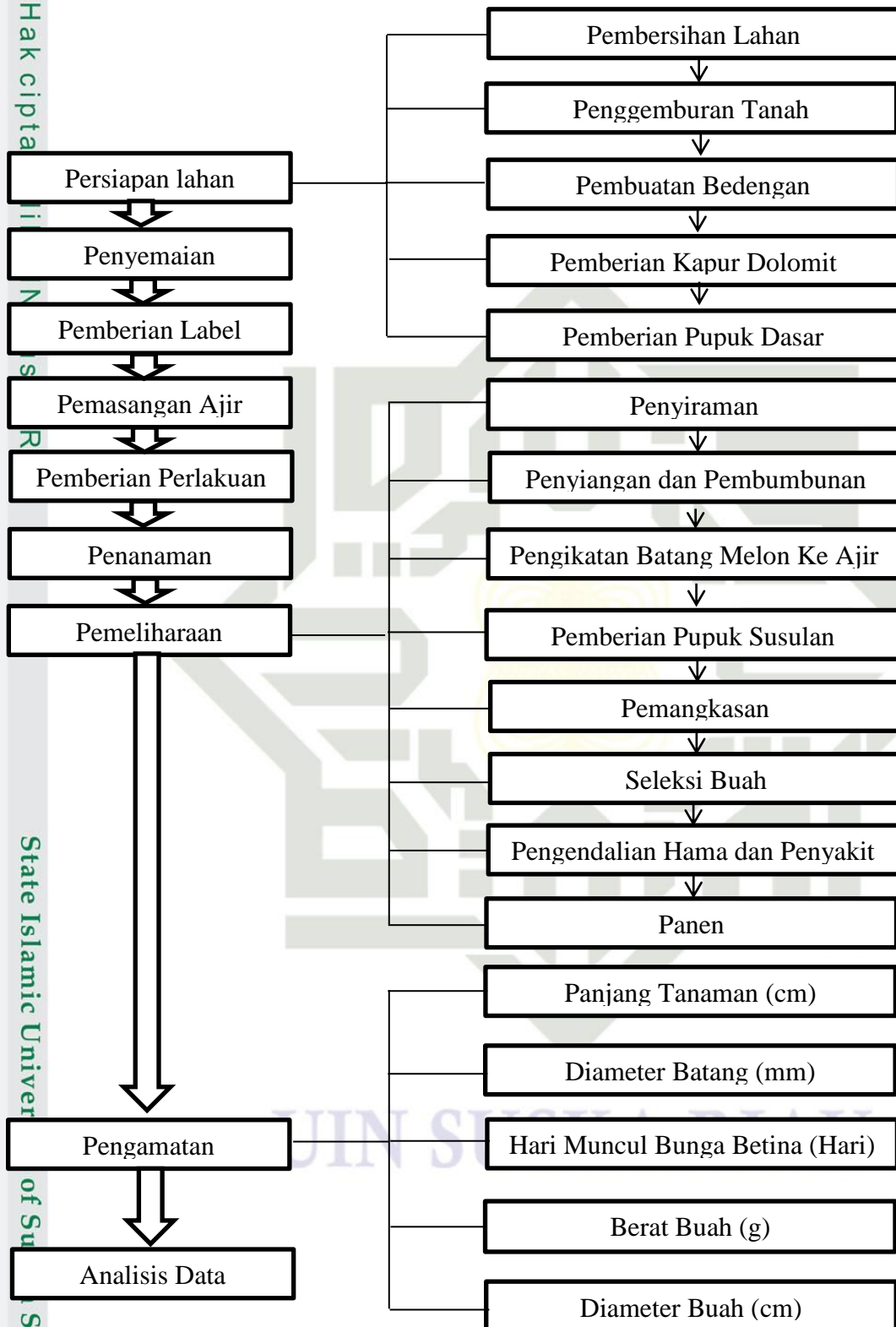
- A₁ = Varietas MAI 119
 A₂ = Varietas Action 434
 M₀ = Tanpa Mulsa (Kontrol)
 M₁ = Mulsa Jerami Padi
 M₂ = Mulsa Alang-Alang
 M₃ = Mulsa Serbuk Gergaji

- Ukuran Plot = 2,8 x 1,8 m
 Lebar Parit = 50 cm
 Jarak Antar Plot = 30 cm
 Jarak Tanam = 70 x 60 cm
 Jarak tanaman dari tepi plot = 35 cm dan 30 cm
 Jumlah Tanaman/Plot = 12 Tanaman
 Lahan Lahan = 10,4 x 17,5 = 182 m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Bagan Pelaksanaan Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Deskripsi Varietas Melon

Varietas MAI 119	
Asal tanaman	: persilangan TC 6-28-5-8-6-1-8-3-10 x SKR 4-29-3-9-8-3-8-4-6-9-7
Golongan	: hibrida
Tipe tanaman	: merambat
Bentuk daun	: menjari, tangkai daun agak datar
Warna daun	: hijau muda
Permukaan daun	: kasar
Bentuk batang	: silindris, kuat, kekar, ruas pendek
Diameter batang	: 1,8 cm
Warna batang	: hijau
Jumlah cabang utama	: 1
Umur mulai berbunga	: 23 hari
Warna bunga	: kuning
Bentuk bunga	: seperti terompet
Umur mulai panen	: 65 hari
Bentuk buah	: bulat
Ukuran buah	: panjang 15,8 cm, lebar 17,4 cm
Warna kulit buah muda	: hijau
Warna kulit buah tua	: hijau, berjaring tebal merata
Ketebalan daging buah	: 5 cm
Warna daging buah	: merah / jingga
Tekstur daging buah	: lunak
Rasa buah	: manis
Aroma buah	: tidak beraroma
Kadar gula	: 15 – 17 °brix
Bentuk biji	: pipih lonjong sempit
Ukuran biji	: 1,17 cm x 0,45 cm x 0,18 cm
Jumlah buah per pohon	: 1
Berat per buah	: 2 – 3 kg
Potensi hasil	: 42,5 ton buah segar per hektar
Keterangan	: daya simpan 14 hari dan cocok untuk daerah dengan ketinggian 0 – 500 meter di atas permukaan laut
Pengusul/Peneliti	: CV. Multi Global Agrindo, BPSB-TPH Jawa Tengah/ Mulyono Herlambang, Subagyo, Kris Sumarno, Tino Vihara, Indrawati S.

Sumber: <http://www.varietas.net/dbvarietas/cari.php>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Varietas Action 434

Asal tanaman	: PT. Bisi International Tbk.
Polongan	: Hibrida
Bentuk daun	: Membulat
Warna daun	: Hijau gelap
Permukaan daun	: Hijau
Bentuk batang	: Silindris
Diameter batang	: 1,8-2,2 cm
Warna batang	: Hijau
Jumlah cabang utama	: 1
Umur mulai berbunga	: 23-24 hari setelah tanam
Warna bunga	: Kuning
Bentuk bunga	: Seperti lonceng
Umur mulai panen	: 65 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Bulat
Ukuran buah	: Panjang 16,2-18,3 cm, diameter 16,0-18,5
Warna kulit buah muda	: Hijau
Warna kulit buah tua	: Hijau
Ketebalan daging buah	: 8-12 cm
Warna daging buah	: Hijau kekuningan
Tekstur daging buah	: Kenyal
Rasa buah	: Manis
Aroma buah	: Harum
Kadar gula	: 14 ⁰ brix
Bentuk biji	: lonjong melebar pipih
Warna biji	: putih krem
Jumlah buah per pohon	: 1
Berat per buah	: 2 - 3 kg
Potensi hasil	: 45 ton per hektar
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 50-600 m dpl
Pemohon	: PT. Bisi International Tbk.

Sumber: <http://www.varietas.net/dbvarietas/cari.php>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Dosis Mulsa, Pupuk Dasar dan Pupuk Susulan

a. Mulsa

Ukuran plot 2,8 m x 1,8 m = 5,04 m

Kebutuhan Mulsa Per Plot = $\frac{\text{Luas Plot}}{\text{Luas 1 ha}} \times \text{Dosis Rekomendasi}$

1. Mulsa Jerami Padi 7 ton/ha = 7.000 kg/ha

Kebutuhan Mulsa Per Plot = $\frac{5,04}{10.000} \times 7.000 = 3,528 \text{ kg} = 3.528 \text{ g/plot}$

2. Mulsa Alang-alang 7 ton/ha = 7.000 kg/ha

Kebutuhan Mulsa Per Plot = $\frac{5,04}{10.000} \times 7.000 = 3,528 \text{ kg} = 3.528 \text{ g/plot}$

3. Mulsa Serbuk Gergaji 7 ton/ha = 7.000 kg/ha

Kebutuhan Mulsa Per Plot = $\frac{5,04}{10.000} \times 7.000 = 3,528 \text{ kg} = 3.528 \text{ g/plot}$

b. Pupuk Dasar

Ukuran plot 2,8 m x 1,8 m = 5,04 m

Kebutuhan Pupuk Per Plot = $\frac{\text{Luas Plot}}{\text{Luas 1 ha}} \times \text{Dosis Rekomendasi}$

1. Pupuk kandang 20 ton/ha = 20.000 kg/ha

Kebutuhan Pupuk Per Plot = $\frac{5,04}{10.000} \times 20.000 = 10,08 \text{ kg} = 10.080 \text{ g/plot}$

c. Pupuk Susulan

Pupuk susulan yang digunakan yaitu NPK 16:16:16 diaplikasikan dalam bentuk larutan.

7 hari setelah tanam (HST) = 5 g/l air

14 hari setelah tanam (HST) = 10 g/l air

21 hari setelah tanam (HST) = 20 g/l air

28 hari setelah tanam (HST) = 20 g/l air

Pemupukan tersebut diberikan sebanyak 200 ml per tanaman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

© Ha



Pembersihan Lahan



Penggemburan Tanah



Pemberian Kapur



Pemberian Pupuk Kandang



Pengukuran Ph Tanah



Pembuatan Bedengan

iau

slam

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Benih Yang Di Gunakan



Perendaman Benih



Penyemaian Dengan Media Tisu



Pemindahan Benih



Bibit Siap Di Pindah Tanam



Penanaman Bibit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian Mulsa



Penyiraman



Pembuangan Tunas Air



Pemasangan Ajir



Pemberian Pupuk Susulan



Pengendalian Hama Dan Penyakit

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengukuran Panjang Tanaman



Bunga Betina



Penggantungan Buah



Pengukuran Diameter Batang



Bunga Jantan



Seleksi Buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sk

Buah Siap Panen

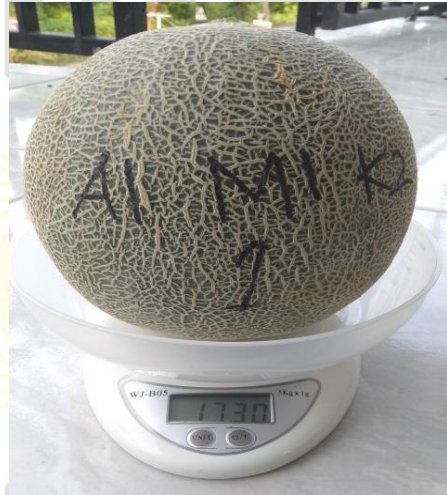


Tanaman Melon

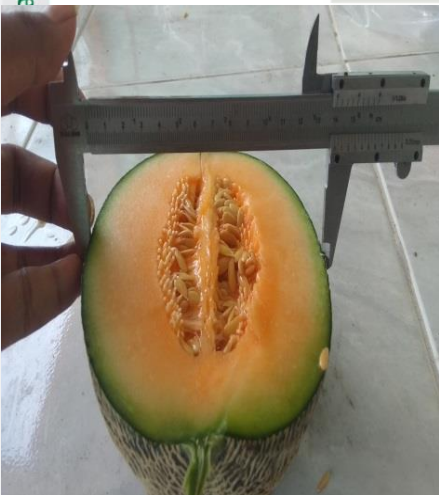


State

Warna dari kedua varietas



Penimbangan berat buah



Syarif Kasim Riau

Pengukuran Diameter Buah